



PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN AUDIT EKSTERNAL***APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS TOWARDS THE QUALITY OF EXTERNAL AUDIT REPORTS*****Putri Zakia Rahma¹, Rayyan Firdaus²**^{1,2}Universitas MalikussalehEmail: putri.220420148@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 17-11-2024

Revised : 18-11-2024

Accepted : 20-11-2024

Published: 22-11-2024

Abstract

AIS plays an important role not only in helping companies prepare financial reports but also as a vital element in supporting the external audit process. This article aims to examine the effect of AIS implementation on the quality of external audit reports, as well as the benefits and potential risks that may arise. External auditors utilize the results of AIS evaluations to determine the extent to which substantive testing needs to be carried out, to ensure that the audit process runs efficiently and effectively. Good AIS management not only improves the reliability of financial reports but also helps external auditors carry out their duties more efficiently and effectively.

Keywords: *Accounting Information System, External Audit, Audit Report, AIS Benefits, AIS Risks*

Abstrak

SIA berperan penting tidak hanya dalam membantu perusahaan menyusun laporan keuangan, tetapi juga sebagai elemen vital dalam mendukung proses audit eksternal. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan SIA terhadap kualitas laporan audit eksternal, serta manfaat dan potensi risiko yang mungkin timbul. Auditor eksternal memanfaatkan hasil evaluasi SIA untuk menentukan sejauh mana pengujian substantif perlu dilakukan, guna memastikan proses audit berjalan dengan efisien dan efektif. Pengelolaan SIA yang baik tidak hanya meningkatkan keandalan laporan keuangan, tetapi juga membantu auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya dengan lebih efisien dan efektif.

Kata Kunci : **Sistem Informasi Akuntansi, Audit Eksternal, Laporan Audit, Manfaat SIA, Risiko SIA**

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi dan audit. Salah satu implementasi teknologi yang penting adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang dirancang untuk mengelola dan mengolah data keuangan secara efisien dan akurat. SIA tidak hanya membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan, tetapi juga menjadi komponen utama dalam mendukung proses audit eksternal.



Audit eksternal, yang bertujuan untuk menilai kewajaran laporan keuangan, sangat bergantung pada ketersediaan data yang relevan dan andal. Dengan penerapan SIA, auditor eksternal dapat mengakses data yang lebih terstruktur dan terintegrasi, sehingga proses audit menjadi lebih efisien dan efektif. Namun, di sisi lain, penggunaan SIA juga membawa tantangan baru, seperti risiko keamanan data dan kemungkinan kesalahan sistem yang dapat memengaruhi hasil audit.

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan SIA terhadap kualitas laporan audit eksternal, termasuk manfaat yang dihadirkan serta risiko yang mungkin muncul. Dengan memahami hubungan ini, perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan fungsi SIA untuk mendukung proses audit yang transparan dan akuntabel

Kajian Teori

SIA (Sistem Informasi Akuntansi) merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang bertugas untuk mengolah data ekonomi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. SIA merupakan bagian dari sistem informasi organisasi yang memiliki fokus khusus pada aspek keuangan dalam pengumpulan data, pemrosesan data dan penyediaan informasi. (Hall, 2018)

Menurut Mulyadi (2014), audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif tentang pernyataan-pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pengertian ini menekankan pentingnya proses yang sistematis, objektivitas dalam pengumpulan bukti, dan penyampaian hasil yang relevan kepada pihak terkait.

Audit eksternal adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan atau entitas, dengan tujuan untuk memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan memberikan gambaran yang wajar mengenai posisi keuangan serta hasil operasi entitas tersebut. Audit eksternal bertujuan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan yang diaudit telah disusun sesuai standar yang berlaku dan bebas dari salah saji material. (Mulyadi, 2014)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat memengaruhi kualitas hasil audit eksternal, menurut penelitian oleh Gelinas et al. (2020), SIA yang efektif membantu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan meminimalkan risiko kesalahan. Auditor eksternal menggunakan data dari SIA untuk mengevaluasi keandalan laporan keuangan. Sistem yang baik akan mempercepat proses audit dan meningkatkan akurasi laporan audit



METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam terkait penggunaan SIA dalam menghasilkan laporan audit eksternal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki hubungan yang erat dengan audit eksternal karena SIA menjadi sumber utama data yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan. Auditor eksternal mengevaluasi keandalan SIA sebagai bagian dari proses audit untuk menentukan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan pengendalian internal dalam SIA, seperti kelengkapan pencatatan, pengendalian akses, dan akurasi data. Selain itu, pendekatan audit berbasis sistem (*systems-based audit*) sering diterapkan untuk memahami arus informasi dalam SIA dan mengidentifikasi titik-titik risiko. Dengan perkembangan teknologi, sistem seperti ERP (*Enterprise Resource Planning*) semakin memengaruhi cara auditor mengevaluasi SIA, karena kompleksitasnya membutuhkan pemahaman mendalam mengenai integritas data dan keamanan sistem. Auditor eksternal juga menggunakan hasil evaluasi SIA untuk menentukan tingkat pengujian substantif yang diperlukan, sehingga memastikan efisiensi dan efektivitas proses audit. Oleh karena itu, keberadaan SIA yang andal tidak hanya memengaruhi kualitas laporan keuangan, tetapi juga menentukan efisiensi audit eksternal.

Manfaat SIA untuk Laporan Audit Eksternal:

1. Meningkatkan Akurasi dan Keandalan Data. SIA mengurangi kemungkinan kesalahan manual dengan otomatisasi proses pencatatan transaksi. Hal ini membuat laporan keuangan lebih akurat, sehingga auditor dapat lebih mudah memverifikasi data.
2. Mempercepat Akses Informasi. SIA mempermudah auditor dalam mendapatkan informasi keuangan yang relevan melalui sistem yang terintegrasi. Ini mempercepat proses audit karena data dapat diakses dengan cepat dan sesuai kebutuhan.
3. Menyediakan Jejak Audit (*Audit Trail*). Sistem ini menyimpan riwayat transaksi secara terperinci, memungkinkan auditor untuk melacak setiap transaksi dari awal hingga akhir untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi.
4. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Peraturan. Dengan sistem yang dirancang sesuai standar akuntansi dan regulasi yang berlaku, SIA membantu memastikan perusahaan mematuhi peraturan, sehingga memudahkan proses audit.
5. Meminimalkan Risiko Kecurangan. SIA memiliki fitur pengendalian internal, seperti otorisasi transaksi dan pembatasan akses, yang membantu mencegah kecurangan dan memberikan laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya.
6. Mempermudah Dokumentasi dan Penyimpanan Data. Dengan SIA, dokumen keuangan



disimpan dalam format digital yang rapi dan terorganisasi, memudahkan auditor untuk mengakses dokumen pendukung yang relevan.

Risiko SIA terhadap Laporan Audit Eksternal:

- a. Risiko Kesalahan Data Akibat Input Manual. Walaupun sebagian besar proses telah terotomasi, data awal tetap membutuhkan input manual. Kesalahan dalam input data (*human error*) dapat menyebabkan laporan yang salah dan memengaruhi hasil audit.
- b. Risiko Keamanan Data (*Data Breach*). Sistem berbasis teknologi rentan terhadap serangan siber, seperti hacking atau pencurian data. Jika data keuangan diakses atau dimanipulasi oleh pihak tidak berwenang, laporan audit bisa menjadi tidak valid.
- c. Kegagalan Sistem (*System Downtime*). Ketergantungan pada teknologi membuat SIA rentan terhadap kegagalan sistem, seperti *crash* perangkat lunak atau gangguan jaringan. Hal ini dapat menghambat akses auditor ke data.
- d. Manipulasi Data. Dalam beberapa kasus, pengguna dengan otoritas tinggi dalam sistem dapat memanfaatkan aksesnya untuk memanipulasi data. Ini menciptakan risiko kecurangan (*fraud*) yang sulit terdeteksi jika kontrol internal lemah.
- e. Kesalahan pada Algoritma atau Pemrograman Sistem. Jika sistem memiliki kesalahan desain (*bugs*) atau algoritma pemrosesan data yang salah, laporan keuangan yang dihasilkan bisa keliru tanpa disadari oleh perusahaan atau auditor.
- f. Risiko Ketergantungan pada Sistem. Ketergantungan yang tinggi pada SIA dapat menjadi masalah jika organisasi tidak memiliki *backup* manual yang memadai. Ketika sistem gagal, proses audit dapat terhambat.
- g. Kurangnya Pemahaman Pengguna. Jika pengguna (staf akuntansi atau auditor) tidak terlatih dalam menggunakan sistem, mereka bisa salah menafsirkan data atau gagal memanfaatkan fitur pengendalian internal secara efektif.
- h. Kurangnya Dokumentasi atau *Audit Trail* yang Memadai. Jika sistem tidak mencatat transaksi dengan detail atau jejak audit tidak lengkap, auditor mungkin kesulitan melakukan verifikasi terhadap laporan keuangan.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan banyak manfaat bagi laporan audit eksternal, seperti meningkatkan akurasi data, menyediakan jejak audit yang lengkap, mempercepat akses informasi, dan membantu meminimalkan risiko kecurangan. Namun, SIA juga memiliki risiko, termasuk kesalahan input data, kegagalan sistem, risiko keamanan, dan manipulasi data. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik melalui pelatihan pengguna, pengendalian akses, dan audit internal sistem sangat penting untuk memaksimalkan manfaat sekaligus meminimalkan risiko.



SIA yang dikelola dengan baik tidak hanya meningkatkan keandalan laporan keuangan, tetapi juga membantu auditor eksternal melaksanakan tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina Pairingan, Layuk, P. K. A., & Pangayow, B. J. C. (2018). *Pengaruh kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit dengan motivasi sebagai variabel pemoderasi*. Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, R. P., & Wijaya, T. A. (2021). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Audit Eksternal di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 5(3), 89-98
- Hall, J. A. (2018). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2005). *Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting*. Wiley.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Whittington, O. R., & Pany, K. (2020). *Principles of Auditing and Other Assurance Services*. McGraw-Hill Education.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*. Pearson Education.
- Tandon, K. (2020). "Role of Accounting Information Systems in External Audit Processes: A Review of Literature." *Journal of Accounting and Finance Research*, 12(4), 45-53.
- International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB). (2020). *Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements*.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., Wheeler, P. R., & Hill, M. C. (2020). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Tuanakotta, T. M. (2010). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat.